

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 3)

Satuan Pendidikan	: SDN DUKUH 03
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsa (SubTema 1)
Alokasi waktu	: 3 x 45 Menit
Muatan terpadu	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dari teks tulis. 3.1.2 Mengidentifikasi gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis
3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran. 4.1.2 Menyajikan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari berbagai provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari lingkungan sekitar sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.2.2 Menyusun sinopsis dari teks yang dibaca mengenai keragaman social, budaya dan etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	3.6.2 Menginformasikan sifat -sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran 3.6.3 Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat dipantulkan 3.6.4 Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat diserap .
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Membuat peta pikiran tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap 4.6.2 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang pawai budaya,, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat`

3. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman sekitar sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap`
4. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
5. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
6. Melalui penjelasan, siswa dapat menginformasikan sifat -sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran secara tepat
7. Melalui percobaan, siswa dapat Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat dipantulkan dan menyerap dengan baik
8. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dari beragam sumber bunyi secara tertulis dan sistematis
9. Melalui percobaan, siswa dapat membuat peta pikiran tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan tepat.
10. Melalui percobaan, siswa dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap secara sistematis

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : ***Induktif*** (*Menyajikan contoh-contoh khusus kemudian sampai kepada generalisasinya atau kesimpulan*)

Model : ***Inquiry*** (*siswa diajak berfikir kritis dan kreatif secara mandiri agar ilmu pengetahuan siswa semakin luas dan berkembang*)

Metode : pengamatan, tanya jawab, penugasan ,demonstrasi

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media

1. Laptop
2. Proyektor
1. Sound system/ speaker aktif
2. Gambar bentuk keragaman budaya
3. Video tentang keberagaman budaya
4. Teks eksplanasi secara daring tentang pawai budaya
Benda yang menghasilkan bunyi seperti alat music seruling, pianika
5. video alat musik tradisional

Sumber belajar :

1. Buku guru kelas 4 Tema 1 Indahnnya Kebersamaan (indahnnya kebersamaan Kurikulum 2014 revisi 2017)
2. Internet

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan doa seta pembacaan asmaul husna dipandu oleh salah satu siswa (**orientasi**)
- b. Melakukan absen siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dari Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**)
- d. Untuk meningkatkan semangat belajar, siswa diajak menyanyikan lagu “burung kutilang” dipandu dengan video lagu

2. Kegiatan Inti (Sintak Model Inquiry Learning)

a. Mengamati

1. Siswa diingatkan kembali tentang Keragaman Budaya Indonesia, salah satunya adalah keragaman permainan tradisional. *Communication*
2. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang jenis permainan tradisional yang mereka ketahui kepada teman disebelahnya. (*Mengeplorasi*) *Gotong Royong*
3. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. *Collaboration*
4. Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang keragaman alat musik tradisional Indonesia
5. Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
6. Siswa membaca kembali teks berjudul “Sigap Membantu Sesama” yang terdapat pada buku. (*Mengamati*)
7. Siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.
8. Siswa mendiskusikan peta pikiran bersama teman dan guru.
9. Guru mengajukan pertanyaan sebagi kegiatan pembuka. (*Menanya*)
 - Bagaimana bunyi dapat sampai ke telinga kita?
10. Siswa diajak untuk mengamati alat musik yang dibawa oleh guru. *C4 (critical tinkng, scientific)*

11. Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang bunyi yang dihasilkan dari alat musik tradisional Indonesia
12. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan 3 jenis alat musik yang mereka sukai. Setiap kelompok akan melakukan 3 jenis percobaan yang berbeda tentang sifat bunyi dapat dipantulkan dan diserap *Collaboration*
13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi membuat pertanyaan tentang sifat bunyi dipantulkan (*Mengkomunikasikan*) *Critical Thinking and Problem Solving*
14. Siswa dalam kelompok kemudian melakukan percobaan secara bergantian tentang sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan instruksi yang ada di buku. *Creativity and Innovation*
15. Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil percobaan
16. Siswa masih dalam kelompok yang sama berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di LKPD berdasarkan hasil percobaan.
17. Setiap kelompok menyampaikan pertanyaan hasil diskusi di depan kelas.
18. Guru memberikan penguatan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap

Tugas Mandiri

- Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku berjudul pawai budaya dan menuliskannya pada diagram yang tersedia.
- Siswa mendapatkan penjelasan mengisi diagram dari guru
- Siswa kemudian akan melakukan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan instruksi yang ada pada LKPD dengan pengawasan guru. (*HOTS*)
- Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil percobaan

3. Kegiatan Akhir (30 menit)

1. Siswa melakukan refleksi tentang proses pembelajaran
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran kali ini
4. Guru mengevaluasi pembelajaran dan menyampaikan pesan moral

Mode tugas mandiri

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, menuliskan refleksi kegiatan

Peserta Didik :

- Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan
- Siswa menyimpulkan kegiatan belajar. (*Creativity and Innovation*)

Guru :

1. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa
2. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai

Refleksi dan Konfirmasi

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Assesment (Penilaian)

1. Penilaian Sikap

Self assessment

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten

K : Kurang C: Cukup B: Baik SB : Sangat Baik

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP					Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1							
2							

Penilaian keterampilan.

Laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sifat-sifat bunyi Memantul dan menyerap dan menyerap	Menjelaskan semua sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap
Laporan pengamatan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap	Menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian besar sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian kecil sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan.
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Berfikir Kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Bentuk Uraian)

Soal Tes 5 pilihan ganda dan 3 uraian

1.

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1	c.Sumber bunyi	10
2	d. Merambat pada ruang hampa udara	10
3	b. lunak	10
4	a. gaung	10
5	c.15	10
6	Kaca, besi	10
7	Gema	10
8	Mendeteksi benda-benda di bawah laut. Melakukan survey geofisika. Menentukan kedalaman laut. Mendeteksi kerusakan pada struktur logam. Mengukur ketebalan logam.	30
	Jumlah	100

Mengetahui
Kepala SDN Dukuh 03

Kusmana, S.PD.MM
NIP. 196303141982041001

Cibungbulang, 17 November 2020
Guru Kelas

Nur Azizah, S.Pd
NIP. 198505032019022003

BAHAN AJAR KELAS 4 MATERI SIFAT-SIFAT BUNYI

Sifat-Sifat Bunyi

Ada beberapa sifat-sifat dan karakteristik bunyi. Berikut ini merupakan 6 sifat-sifat gelombang bunyi beserta penjelasan dan pembahasan lengkapnya.

1. Memerlukan Medium

Sifat bunyi yang pertama adalah memerlukan medium. Karena bunyi merupakan gelombang yang bergerak, maka dalam pergerakannya, gelombang bunyi memerlukan media penghantar atau medium. Medium yang diperlukan bunyi bisa berupa zat padat, zat cair atau zat udara.

2. Dapat Dipantulkan

Bunyi juga dapat dipantulkan atau refleksi. Bunyi termasuk gelombang longitudinal yang salah satu sifatnya adalah dapat dipantulkan. Hal ini yang membuat bunyi dapat dipantulkan. Contoh fenomena bunyi dapat dipantulkan dapat kita dengarkan saat bunyi kita bergema menghasilkan gema atau gaung.

3. Dapat Dibiaskan

Sifat-sifat bunyi berikutnya adalah dapat dibiaskan atau refraksi. Hal ini menyebabkan suara yang dihasilkan tidak sekeras aslinya. Contoh fenomena bunyi dapat dibiaskan adalah suara petir terdengar lebih keras di malam hari karena suhu udara bawah lebih dingin dari suhu udara atas.

4. Mengalami Pelenturan

Bunyi juga memiliki sifat dapat mengalami pelenturan atau difraksi. Hal ini karena gelombang bunyi memiliki panjang dalam rentang sentimeter sampai beberapa meter, sehingga menjadi lebih mudah mengalami difraksi. Contoh fenomena bunyi dilenturkan adalah ketika kita mendengar suara mobil di tikungan jalan meski kita belum melihat mobil itu berbelok, tapi bunyinya sudah sampai terlebih dahulu.

5. Mengalami Perpaduan

Sifat-sifat bunyi lainnya adalah mengalami perpaduan atau interferensi. Maksudnya bunyi yang kita dengar dari dua buah sumber yang berbeda, namun apabila memiliki frekuensi yang sama, maka kita akan mendengarnya lebih keras lagi. Contoh fenomena suara dipadukan adalah saat 2 loudspeaker menyetel lagu, kita akan mendengar suara yang kuat dan lemah secara bergantian.

6. Termasuk Gelombang Longitudinal

Sifat gelombang bunyi selanjutnya adalah termasuk dalam kategori gelombang longitudinal. Adapun yang dimaksud gelombang longitudinal adalah gelombang yang arah rambatnya sejajar atau sama dengan arah getarnya. Jika arah getar bunyi ke kanan, maka gelombang bunyi juga akan merambat ke kanan

Proses yang Terjadi Sampai [Bunyi](#) Bisa Terdengar oleh [Telinga](#) Manusia

Mendengar mungkin terlihat seperti proses yang terjadi begitu saja ketika ada suara di sekitar kita.

Namun untuk bisa mendengar sebuah suara, ternyata ada proses panjang yang terjadi.

Secara singkat, getaran yang dihasilkan dari [bunyi](#) akan ditangkap oleh berbagai bagian [telinga](#), kemudian akan diterjemahkan menjadi suatu [bunyi](#) oleh otak.

[Telinga](#) manusia terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian luar, tengah, dan dalam yang akan saling bekerja sama.

Pertama, getaran dari suatu bunyi akan masuk ke telinga dengan melewati telinga bagian luar lebih dulu, yang akan disalurkan ke gendang telinga.

Nah, hal ini akan membuat gendang telinga bergetar, yang akan diteruskan ke bagian telinga yang disebut dengan rumah siput.

Getaran yang sampai ke rumah siput ini dibantu oleh tiga tulang pendengaran, yaitu *malleus*, *incus*, dan *stapes*.

Di rumah siput, ada cairan yang disebut dengan cairan limfe yang juga akan bergetar dan menstimulasi ujung-ujung saraf pendengaran, yang berbentuk seperti rambut-rambut.

Berikutnya, getaran ini akan menyebabkan adanya gerakan yang menghasilkan impuls saraf untuk otak.

Impuls ini kemudian diolah oleh otak, sehingga kita bisa mendengar dan mengenali bunyi apa yang didengar.

Bunyi dan Sifatnya

Ada beragam bunyi di sekitar kita yang bisa terdengar, baik itu pelan maupun keras.

Sebenarnya, bunyi itu apa, ya? Bunyi adalah suatu gelombang yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

Sekarang perhatikan kalau ada benda yang jatuh, maka akan menghasilkan bunyi. Nah, bunyi ini berasal dari getaran benda tadi yang menghasilkan gelombang bunyi.

Bunyi juga memiliki berbagai sifat, lo. Sifat bunyi yang pertama adalah merambat melalui medium.

Medium yang diperlukan oleh bunyi untuk merambat ada beragam, mulai dari cair, padat, maupun gas.

Namun bunyi tidak bisa merambat di ruang hampa, karena tidak ada medium di ruang hampa.

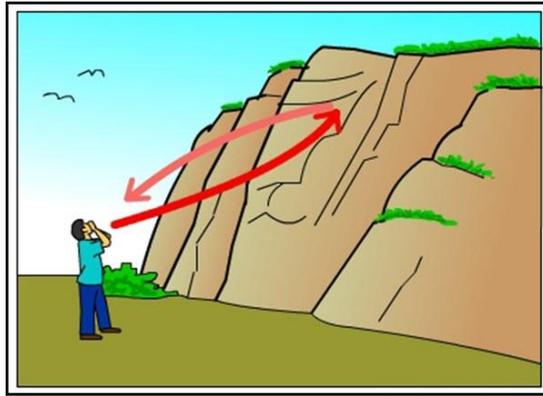
Sifat kedua dari bunyi adalah bahwa bunyi dapat dibiaskan, misalnya yang terdengar dari bunyi petir.

Pada malam hari, bunyi petir akan terdengar lebih keras dibandingkan pada siang hari.

Hal ini disebabkan karena udara di siang hari terasa lebih panas dibandingkan saat malam hari, akibatnya kerapatan udara di siang hari menjadi lebih renggang.

Adanya perbedaan kerapatan bunyi inilah yang menyebabkan bunyi bisa dibiaskan.

Sifat bunyi yang ketiga adalah bunyi bisa dipantulkan. Pantulan bunyi terjadi saat gelombang bunyi membentur suatu penghalang.



Bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pemantulan. Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi pantul.

Pantulan bunyi ini terbagi menjadi dua, yaitu gema dan gaung. Gema adalah bunyi

1. Bunyi yang Memperkuat Bunyi Asli. Bunyi ini terjadi apabila sumber bunyi mempunyai jarak yang sangat dekat dengan dinding pemantulnya. Dengan demikian, bunyi pantulnya akan terdengar jelas dan bersamaan dengan bunyi aslinya. Contohnya adalah suara seseorang yang berada di dalam ruangan kecil akan terdengar jelas.
2. Gaung adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli sehingga bunyi terpantul berulang-ulang. Gaung terjadi jika bunyi dipantulkan pada permukaan yang keras. Contohnya adalah pemantulan bunyi yang terjadi di dalam bioskop. Untuk menghindari terjadinya gaung, maka dinding di dalam bioskop atau gedung konser dilapisi oleh bahan-bahan yang lunak, seperti karpet, busa karet, dan gabus.



3. Gema adalah bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli. Gema terjadi karena jarak (minimum 15 meter) antara sumber bunyi dengan dinding pemantulnya. Contohnya adalah bunyi pantul yang dihasilkan oleh dinding antarbangunan dan dasar suatu ruangan.

Jenis Bunyi yang Lain

Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi yang lain

1. Nada adalah bunyi yang mempunyai frekuensi yang teratur.
2. Desah adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang tidak teratur.
3. Dentum adalah bunyi yang mempunyai amplitudo yang sangat besar dan terdengar mendadak.
4. Warna bunyi atau timbre adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang sama, tetapi terdengarnya berbeda.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA SISWA :

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (ganjil)

Tema : 4 Indah nya Kebersamaan

Sub Tema : 1 Keberagaman budaya bangsa

Mapel / materi : IPA / Sifat-sifat bunyi

Hari, Tanggal : ...

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	3.6.2 Menginformasikan sifat -sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran 3.6.3 Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat dipantulkan 3.6.4 Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat diserap .
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Membuat peta pikiran tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap 4.6.2 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap

Tujuan Pembelajaran

IPA

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menginformasikan sifat -sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran secara tepat
2. Melalui percobaan guru, siswa dapat Menjelaskan sifat-sifat bunyi dapat dipantulkan dan menyerap dengan baik
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap dari beragam sumber bunyi secara tertulis dan sistematis
4. Melalui percobaan, siswa dapat membuat peta pikiran tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap dengan tepat
5. Melalui percobaan, siswa dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyerap secara sistematis

Aktifitas Pembelajaran



Ayo Lakukan

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Ketika berada di lapangan, cobalah berteriak sekeras-kerasnya. Dengarkan yang terjadi! Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?



Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang?

Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat di bawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.



Ayo Mencoba

Ingatlah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar? Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat.

Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya? Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Media yang dibutuhkan: piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Tujuan:

Membuktikan macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan.

Alat dan Bahan:

Piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak.

Langkah Kerja:

1. Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.
2. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
3. Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
4. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?
5. Minta temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.

1. Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

2. Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan!

3. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Tulisi laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan.

Laporan Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Kelas IV A

SIFAT ENERGI BUNYI



1. DAPAT DIPANTULKAN
2. DAPAT DISERAP

TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Dapat Menginformasikan Sifat -Sifat Bunyi Dan Keterkaitannya Dengan Indra Pendengaran Secara Tepat**
- **Menjelaskan Sifat-sifat Bunyi Dapat Dipantulkan Dan Menyerap Dengan Baik**
- **Mampu Menyimpulkan Sifat-sifat Bunyi Memantul Dan Menyerap Dan Menyerapdari Beragam Sumber Bunyi Secara Tertulis Dan Sistematis**
- **Membuat Peta Pikiran Tentang Sifat Bunyi Memantul Dan Menyerap Dan Menyerap Dengan Tepat**
- **Dapat Menyajikan Laporan Hasil Percobaan Tentang Sifat-sifat Bunyi Memantul Dan Menyerap Dan Menyerap Secara Sistematis**

“Burung Kutilang”





Sebelumnya kita Mulai belajar, luruskan niat kita, bahwa kita belajar mengharap Ridhanya Allah swt. Kita awali dengan membaca Basmallah bersama-sama!



Kali ini kita akan belajar tentang pemantulan dan penyerapan bunyi.

Pemantulan Bunyi

Pemantulan Gema

Bunyi kedua yang didengar itu adalah **gema**!
Gema merupakan bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asalnya terdengar lebih dahulu (ada interval waktu antara terdengarnya bunyi asal dan bunyi pantul).





**pemantulan &
penyerapan
bunyi**



BUNYI DAPAT DIPANTULKAN DAN DISERAP

Bunyi Bisa Dipantulkan. Pantulan Bunyi Terjadi Saat Gelombang Bunyi Membentur Suatu Penghalang Yang Keras

Sedangkan Penyerapan Bunyi Terjadi Saat Gelombang Bunyi Terkena Benda Lunak Dan Diserap

Pemantulan dan perambatan bunyi
**selanjutnya kita lakukan percobaan
sederhana berikut ini yuk. ^-^**





NUR AZIZAH, S.Pd

Demikian pembelajaran kita
kali ini jangan lupa tetap
semangat, tetap jaga
Kesehatan dan tidak lupa
bersyukur

NAMA SISWA :

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (ganjil)

Tema : 4 Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : 1 Keberagaman budaya bangsaku

Mapel / materi : IPA / Sifat-sifat bunyi

Hari, Tanggal : ...

Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Semua benda yang menghasilkan bunyi disebut
 - a. suara
 - b. bunyi
 - c. sumber bunyi
 - d. getaran
2. Dibawah ini bukan merupakan sifat-sifat bunyi adalah ...
 - a. dapat dipantulkan
 - b. dapat diserap
 - c. merambat pada benda padat
 - d. merambat pada ruang hampa
3. Bunyi dapat diserap jika mengenai bahan dengan permukaan ...
 - a. keras
 - b. lunak
 - c. logam
 - d. batu
4. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli, dan membuat bunyi asli menjadi tidak jelas adalah ...
 - a. gaung
 - b. gema
 - c. resonansi
 - d. getaran
5. Gema terdengar saat jarak antara sumber bunyi dan dinding pantul lebih dari meter
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 20
6. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah
7. Bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli selesai adalah
8. Jelaskan 3 pemanfaatan bunyi pantul !